

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab dari rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memilih 6 Ayat Populer yang dijadikan *stiker* pada kendaraan mereka, diantaranya QS. Al-Fatihah: 1, QS. Al-Baqarah: 255, QS. Az-Zukhruf: 13, QS. Ar-Rahman: 13, QS. Al-Insyirah: 5 dan 6.

Dari hasil wawancara mengenai pendapat mahasiswa tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang ditempel pada *stiker* di kendaraan pribadi, dapat disimpulkan bahwa resepsi eksegesis mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam dan beragam terhadap makna dan fungsi ayat-ayat tersebut. Berikut adalah beberapa poin utama dari resepsi eksegesis mahasiswa:

1. **Permohonan Perlindungan:** menempelkan *stiker* yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an, terutama Ayat Kursi, merupakan bentuk permohonan perlindungan dari Allah SWT selama berkendara. Ini mencerminkan kesadaran akan kekuasaan dan pengawasan Allah.
2. **Makna Kehidupan yang Baik:** Ayat yang ditempel, seperti "*Bismillahirrahmanirrahim*", mengandung makna untuk mengingat Allah dalam setiap aktivitas, yang menunjukkan ketergantungan manusia kepada-Nya
3. **Kemudahan dalam Hidup:** Ayat-ayat seperti Surah Al-Insyirah mengingatkan bahwa setiap kesulitan pasti diiringi dengan kemudahan, mendorong sikap optimis dan kepercayaan akan pertolongan Allah.

4. **Kesadaran akan Nikmat Allah:** QS. Az-Zukhruf menekankan pentingnya mengingat nikmat Allah yang berlimpah, yang menjadi motivasi untuk berbuat baik dan bersyukur. *Stiker* yang berisi Surah Ar-Rahman ayat 13 berfungsi sebagai pengingat untuk menghargai setiap anugerah.

Dengan demikian, resepsi eksegesis mahasiswa menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami makna tekstual dari ayat-ayat tersebut, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang berpengaruh pada sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara mahasiswa mengenai resepsi fungsional *stiker* ayat Al-Qur'an pada kendaraan pribadi menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai *stiker* tersebut sebagai sarana yang memiliki berbagai fungsi praktis dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat berkendara. Berikut adalah ringkasan dari fungsi *stiker* ayat Al-Qur'an:

1. **Do'a dan Perlindungan:** Mahasiswa melihat *stiker* sebagai doa untuk keselamatan selama berkendara, memberikan rasa tenang dan keyakinan saat mengemudi.
2. **Pengingat untuk Mengingat Allah:** *Stiker* berfungsi sebagai pengingat untuk tidak melupakan Allah dalam aktivitas sehari-hari, meningkatkan kesadaran religius dan mendorong untuk memulai aktivitas dengan bismillah.
3. **Motivasi untuk Mendapatkan Rezeki Halal:** *Stiker* dianggap sebagai sarana doa untuk mendapatkan keberkahan dalam rezeki dan usaha, membantu kelancaran dalam mencari nafkah.

4. **Meningkatkan Kepatuhan terhadap Agama dan Peraturan:**
Stiker berfungsi sebagai pengingat untuk taat beragama dan mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan bersama.
5. **Pahala bagi Pembaca:** Memasang *stiker* dengan niat agar orang yang membacanya mendapatkan pahala merupakan tindakan baik dan termasuk dalam dakwah bil hikmah.

Secara keseluruhan, resepsi fungsional mahasiswa terhadap *stiker* ayat Al-Qur'an menekankan bahwa *stiker* ini bukan sekadar hiasan, tetapi memiliki nilai fungsi religius dan psikologis yang signifikan, berperan sebagai doa, pengingat spiritual, dan motivasi dalam aktivitas berkendara dan mencari rezeki.

B. Saran

Mahasiswa disarankan untuk tidak hanya menggunakan *Stiker* ayat Al-Qur'an sebagai hiasan atau simbol identitas semata, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap makna dan konteks ayat yang dipilih. Hal ini penting agar penggunaan *Stiker* benar-benar mencerminkan nilai spiritual dan tidak sekadar mengikuti tren. Penggunaan *Stiker* hendaknya diiringi dengan kesadaran untuk selalu mengingat Allah dan menjalankan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga *Stiker* menjadi pengingat yang efektif dan bukan sekadar simbol kosong.

Kampus dapat mengembangkan kurikulum atau kegiatan pembelajaran yang mengajarkan tidak hanya tafsir tekstual, tetapi juga pendekatan resepsi Al-Qur'an, sehingga mahasiswa mampu memahami bagaimana Al-Qur'an diresapi dan diaplikasikan dalam konteks modern, termasuk dalam fenomena sosial seperti penggunaan *Stiker* ayat Al-Qur'an. Lembaga pendidikan hendaknya membimbing mahasiswa untuk memahami pentingnya aspek etika dan estetika dalam mengekspresikan

keimanan, sehingga penggunaan *Stiker* ayat Al-Qur'an tidak menimbulkan kesalahpahaman atau penyalahgunaan.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian, misalnya dengan melibatkan masyarakat umum, komunitas pengendara, atau kelompok usia berbeda untuk mendapatkan gambaran resepsi yang lebih komprehensif. Disarankan untuk menggabungkan pendekatan sosiologi agama, psikologi, dan seni untuk mendalami aspek resepsi ayat Al-Qur'an dalam bentuk *Stiker*, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik. Peneliti dapat meneliti dampak sosial dan kultural dari penggunaan *Stiker* ayat Al-Qur'an, termasuk bagaimana fenomena ini memengaruhi interaksi sosial, identitas keagamaan, dan persepsi masyarakat luas terhadap simbol-simbol keagamaan di ruang publik.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON